

DISAIN SISTEM INFORMASI WEBSITE JURUSAN KOMPUTERISASI AKUNTANSI D-III PADA PERGURUAN TINGGI RAHARJA

Rusdiana Dewi¹⁾, Indah Pusphitasari²⁾, Muhamad Imam abu yazid³⁾

¹⁾²⁾³⁾Jurusan Sistem Informasi, STMIK RAHARJA, Kota Tangerang
Jl. Jend Sudirman No.40, Modern Cikokol Kota Tangerang
Email: rusdianadewi030309@gmail.com¹⁾, indahpusphitasari@raharja.info²⁾,
muhamadimamabuyazid@raharja.info³⁾

Abstrak

Dengan berkembangnya Sistem Teknologi Informasi saat ini memungkinkan informasi dapat tersebar secara tepat dan cepat. Maka dari itu untuk mempermudah penyebaran informasi tersebut dibutuhkan suatu media pendukung dengan sebuah Website yang sekarang ini banyak di gunakan di manapun dan oleh siapapun. Namun untuk Jurusan Komputerisasi Akuntansi pada Perguruan Tinggi Raharja (STMIK RAHARJA) masih belum ada teknologi yang mendukung penyebaran informasi, maka dari itu website saat ini sangat di butuhkan untuk jurusan Komputerisasi Akuntansi untuk mempermudah penyampaian informasi, karena dengan tidak adanya informasi website membuat banyak mahasiswa tidak mengetahui dan memahami konsentrasi yang telah dipilihnya. Sebagai salah satu alternative untuk pemecahan masalah maka dibuatlah sebuah system yang mendukung untuk menjadi yang lebih baik dan lebih terfokus. Harapannya semua masalah dapat di atasi dengan adanya system tersebut dan tentunya ada pengembangan sistem untuk kedepannya agar sistem menjadi sempurna. Sistem yang akan dibuat adalah Disain Perancangan Sistem Informasi Website Jurusan KOMPUTERISASI AKUNTANSI DIII. Dengan mengembangkan system web dirancang dengan metode UML akan membantu dalam pengembangan system tersebut dengan pemrograman bahasa PHP .

Kata Kunci: Jurusan Komputerisasi Akuntansi D-III, Website, Informasi

1. Pendahuluan

Media informasi merupakan sarana penting dalam penyampaian informasi dalam berbagai ruang lingkup kegiatan. Baik dalam kegiatan komersil maupun non komersil. Semakin berkembangnya media dalam penyampaian informasi maka semakin cepat dan akuratnya informasi yang diterima dan menjadi baik bila pemahaman akan sebuah informasi. Kesalahan dalam memahami sebuah informasi akan menyebabkan banyak salah penafsiran, sehingga informasi tersebut tidak dapat menjadi landasan dalam mengambil sebuah tindakan atau sebuah keputusan.

Begitu pula pada Perguruan Tinggi Raharja yang bergerak dalam bidang pendidikan ilmu komputer

dengan berbagai jurusan dan konsentrasi yang senantiasa selalu berusaha untuk menjadi lembaga pendidikan terbaik yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan jaman maka sangat dibutuhkan mutu pendidikan dan pelayanan terhadap mahasiswa dari berbagai jurusan. Sebagai perguruan tinggi raharja yang telah menyelenggarakan proses belajar mengajar dalam kurun waktu yang cukup lama perguruan tinggi raharja sendiri memberikan pelayanan dengan adanya website informasi Perguruan Tinggi dan website jurusan yang diantaranya website jurusan Komputerisasi Akuntansi DIII, dengan adanya website Informasi jurusan Komputerisasi Akuntansi ini diharapkan akan membantu mahasiswa maupun calon mahasiswa untuk mendapatkan informasi secara online.

Website merupakan salah satu teknologi informasi yang akhir – akhir ini menjadi berita menarik dalam pemasaran informasi. Terhubung dengan Jurusan Komputerisasi Akuntansi yang telah terakreditasi A. ISO 9001 2008 menjadi suatu kebanggaan bagi Perguruan Tinggi Raharja dan seluruh mahasiswa.

Dari uraian diatas, perumusan masalah yang ingin diungkap penulis adalah:

1. Kurangnya informasi jurusan bagi para calon Mahasiswa baru dan Mahasiswa jurusan Komputerisasi Akuntansi DIII di Perguruan Tinggi Raharja.
2. Apakah Sistem informasi website Jurusan Komputerisasi Akuntansi dapat mengelolah data lulusan mahasiswa?
3. Dapat membantu kujur dalam menerima keluhan informasi terhadap mahasiswa AK DIII, dengan membuat sebuah Quisioner di web tersebut.

Teori Pendukung

Definisi Sistem

Pengertian sistem yang dapat didefinisikan dengan pendekatan prosedur yaitu kumpulan dari prosedur – prosedur yang mempunyai tujuan tertentu. Sistem juga dapat di definisikan dengan pendekatan komponen yaitu kumpulan dari komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu.[4]

Secara umum, definisi sistem adalah kumpulan bagian-bagian atau subsistem-subsistem yang disatukan dan dirancang untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Karakteristik Sistem

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat – sifat tertentu antara lain :[5]

1. Komponen Sistem (*components*)
Suatu sistem harus terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen sistem dapat berupa subsistem-subsistem atau bagian-bagian sistem.
2. Batasan Sistem (*boundary*)
Batasan sistem (*boundary*) merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batasan sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan, batasan sistem menunjukkan ruang lingkup (*scope*) sistem itu sendiri.
3. Lingkungan Luar (*environments*)
Lingkungan luar sistem (*environments*) yaitu apapun di luar batas sistem yang dapat mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan dapat juga bersifat merugikan.
4. Penghubung (*interface*)
Penghubung sistem (*interface*) merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber daya mengalir dari subsistem yang satu ke subsistem yang lainnya.
5. Tujuan atau Sasaran (*goals*)
Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai tujuannya. Kalau suatu sistem tidak mempunyai tujuannya, maka operasi sistem tidak ada gunanya.

Syarat-Syarat Sistem

Syarat-syarat yang harus dimiliki oleh suatu sistem, yaitu:[2]

1. Sistem harus dibentuk untuk menyelesaikan suatu tujuan.
2. Elemen sistem harus mempunyai rencana yang ditetapkan.
3. Adanya hubungan diantara elemen sistem.
4. Unsur dasar dari proses (arus informasi, energi, dan material) lebih penting daripada elemen sistem.

Kriteria Sistem Yang Baik

1. Ketersediaan

- a. Dokumentasi data lengkap, dimana setiap aktifitas bisnis dapat terekam dalam sebuah sistem informasi.
- b. Meminimalkan kegagalan sistem, mencegah agar sistem tersebut dapat berjalan sesuai dengan harapan.

2. Keamanan

- a. Pemberian *password*, salah satu bentuk keamanan sebuah sistem, diperlukan *security password* untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan data.
- b. Posisi komputer yang aman, hal ini lebih mengarah tentang tata letak komputer dan jaringan.

- c. Pasang alarm keamanan, untuk mencegah pencurian perangkat keras. Seperti monitor, cpu (*central processing unit*), dll.
- d. Data control, pemantauan data secara rutin dapat mengurangi resiko masalah keamanan data yang disimpan pada sebuah sistem.

3. Dapat dipelihara

- a. Pengukuran kinerja sistem dan peninjauan berkala sistem, dua hal ini saling berhubungan. Karena peninjauan sistem secara rutin dapat digunakan untuk memantau data sekaligus mengukur kinerja sistem yang sedang berjalan. Sehingga manajemen sistem informasi data mengetahui apa yang akan dilakukan terhadap sistem tersebut kedepannya.

4. Integritas

- a. Verifikasi data, proses pengecekan data saat data dimasukkan hingga keluar menjadi sebuah informasi. Verifikasi data membutuhkan waktu dan tenaga, yang dilakukan oleh manajemen sistem.
- b. Pengecekan data rangkap, untuk mengurangi redundansi data (data rangkap) perlu dilakukan secara bertahap. Bisa juga dikategorikan sebagai data kontrol. Hanya saja hal ini bertujuan untuk memajemen sistem database.

Definisi Informasi

Informasi ibarat darah yang mengalir didalam tubuh manusia, maksud dari kalimat tersebut yaitu bahwa informasi yang sangat penting pada suatu organisasi. Informasi dapat diartikan menurut para ahli sebagai berikut:[7]

1. Informasi (*Information*) adalah data yang diolah menjadi bentuk yang berguna bagi para pemakainya
2. Menurut Leitel dan Devis dalam bukunya: “*Accounting Information System*” menjelaskan bahwa informasi merupakan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna serta lebih berarti bagi yang menerimanya
3. Informasi (*Information*) adalah data yang telah dibentuk menjadi sesuatu yang memiliki arti dan berguna bagi manusia
4. Sistem Informasi (*information system*) adalah sekumpulan komponen yang saling berhubungan, mengumpulkan atau mendapatkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk menunjang pengambilan keputusan dan pengawasan dalam suatu organisasi serta membantu manajer dalam pengambilan keputusan
5. Menurut Dr. Richardus Eko Indrajit dalam buku “Sistem Informasi dan Teknologi”, sistem informasi didefinisikan : sistem informasi merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen di dalam pengambilan keputusan informasi dapat diperoleh dari sistem informasi (*information system*) atau disebut juga dengan *processing system* atau *information generating system*.
6. Pengertian dari Sistem Informasi menurut Komunitas Mahasiswa Sistem Informasi di

Yogyakarta memaparkan bahwa Sistem Informasi adalah sebuah aplikasi komputer yang digunakan untuk mendukung operasi dari suatu organisasi serta merupakan aransemen dari orang, data dan proses yang terjadi di dalamnya yang berinteraksi satu sama lain dalam mendukung dan memperbaiki organisasi serta mendukung dalam pemecahan masalah dan kebutuhan pembuat keputusan. Jadi definisi sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi yang menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Kualitas Informasi

Terbentuknya informasi yang dihasilkan dari proses pengolahan data hingga sampai ke pengguna informasi tersebut, maka informasi tersebut haruslah mempunyai kualitas yang baik. Dan kualitas informasi (*quality of information*) Untuk dapat berguna dengan baik, maka informasi harus didukung oleh tiga pilar sebagai berikut:[3]

1. Tepat kepada orangnya atau Relevan (*Relevancy*)
Berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainnya. Relevan informasi untuk tiap-tiap orang satu dengan yang lain berbeda. Tepat waktu (*TimeLines*) Berarti informasi yang datang pada penerimaan tidak boleh terlambat, informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi, karena informasi merupakan landasan didalam pengambilan keputusan.
2. Tepat nilainya atau Akurat (*Accurate*)
Berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan. Akurat juga berarti Informasi harus jelas mencerminkan maksudnya. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi ke penerima kemungkinan banyak terjadi.

Nilai Informasi

Fungsi informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan terkadang diperlukan dengan proses yang cepat dan tidak terduga. Hal itu mengakibatkan penggunaan informasi hanya berdasarkan perkiraan-perkiraan serta informasi yang apa adanya. Dengan perlakuan seperti ini mengakibatkan keputusan yang diambil tidak sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu untuk memperbaiki keputusan yang telah diambil maka pencarian informasi yang lebih tepat perlu dilakukan. Suatu Informasi memiliki nilai karena informasi tersebut dapat menjadikan keputusan yang baik serta menguntungkan dan memiliki nilai informasi yang tepat. [1]

Nilai suatu informasi dapat ditentukan berdasarkan sifatnya. Tentang 10 sifat yang dapat menentukan nilai informasi, yaitu sebagai berikut :

1. Kemudahan dalam memperoleh
Informasi memiliki nilai yang lebih sempurna apabila dapat diperoleh secara mudah. Informasi yang penting

dan sangat dibutuhkan menjadi tidak bernilai jika sulit diperoleh.

2. Sifat luas dan kelengkapannya
Informasi mempunyai nilai yang lebih sempurna apabila mempunyai lingkup/cakupan yang luas dan lengkap. Informasi sepotong dan tidak lengkap menjadi tidak bernilai, karena tidak dapat digunakan secara baik.
3. Ketelitian (*accuracy*)
Informasi mempunyai nilai yang lebih sempurna apabila mempunyai ketelitian yang tinggi/akurat. Informasi menjadi tidak bernilai jika tidak akurat, karena akan mengakibatkan kesalahan pengambilan keputusan.
4. Kecocokan dengan pengguna (*relevance*)
Informasi mempunyai nilai yang lebih sempurna apabila sesuai dengan kebutuhan penggunanya. Informasi berharga dan penting menjadi tidak bernilai jika tidak sesuai dengan kebutuhan penggunanya, karena tidak dapat dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan.
5. Ketepatan waktu
Informasi mempunyai nilai yang lebih sempurna apabila dapat diterima oleh pengguna pada saat yang tepat. Informasi berharga dan penting menjadi tidak bernilai jika terlambat diterima/usang, karena tidak dapat dimanfaatkan pada saat pengambilan keputusan.
6. Kejelasan (*clarity*)
Informasi yang jelas akan meningkatkan kesempurnaan nilai informasi. Kejelasan informasi dipengaruhi oleh bentuk dan format informasi.
7. Keluwesannya (*fleksibilitas*)
Nilai informasi semakin sempurna apabila memiliki *fleksibilitas* tinggi. *Fleksibilitas* informasi diperlukan oleh para manajer/pimpinan pada saat pengambilan keputusan.
8. Dapat dibuktikan
Nilai informasi semakin sempurna apabila informasi tersebut dapat dibuktikan kebenarannya. Kebenaran informasi bergantung pada validitas data sumber yang diolah.
9. Tidak ada prasangka
Nilai informasi semakin sempurna apabila informasi tersebut tidak menimbulkan prasangka dan keraguan adanya kesalahan informasi.
10. Dapat diukur
Informasi untuk pengambilan keputusan seharusnya dapat diukur agar dapat mencapai nilai yang sempurna.

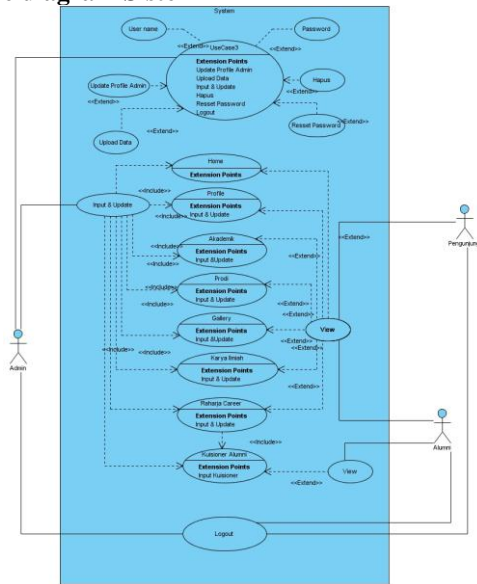
Sebelum adanya komputer layanan penerimaan siswa baru dilakukan secara manual. Dengan cara manual pengolahan data yang dilakukan memerlukan waktu yang cukup lama, bahkan kadang terjadi suatu kesalahan dalam proses pengerjaannya. dengan adanya komputer diharapkan sistem yang digunakan dalam melakukan pekerjaan dapat berjalan dengan tepat dan dapat menyimpan hasil yang telah diolah, bila suatu nanti di butuhkan dan juga untuk menjaga keamanan data itu sendiri. Untuk menganalisa sistem yang berjalan, pada

penelitian ini digunakan program *Visual Paradigm for UML 4.0. Enterprise Edition* untuk menggambarkan use case diagram, sequence diagram, statechart diagram, activity diagram.[7]

2. Pembahasan

Untuk menganalisa sistem yang diusulkan, pada penelitian ini digunakan program *Visual Paradigm for UML 6.4.* untuk menggambarkan *Use Case Diagram, Class Diagram, Activity Diagram, Sequence Diagram* dan *Statechart Diagram.*

a. Case diagram Sistem

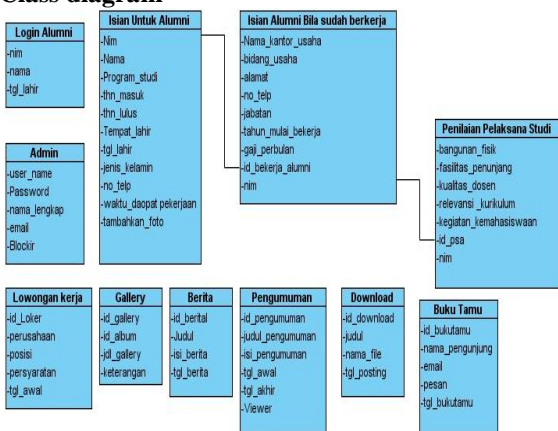


Gambar 1. Use Case Diagram

Berdasarkan gambar 1 *Use Case Diagram* yang diusulkan terdapat :

- a. 1 *system* yang mencakup seluruh kegiatan
- b. 3 *actory* yang melakukan kegiatan, diantaranya admin dan pengunjung
- c. 19 *use case* yang biasa dilakukan oleh *actor* tersebut.

b. Class diagram

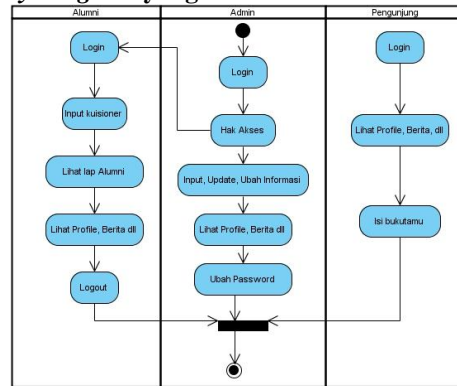


Gambar 2. Class Diagram

Berdasarkan gambar 2. *Class Diagram* yang diusulkan terdapat :

- a. 11 *class*, himpunan dari objek-objek yang berbagi atribut serta operasi yang sama.
- b. 3 *multiplicity*, hubungan antara objek satu dengan objek lainnya yang mempunyai nilai.

c. Activity Diagram yang diusulkan



Gambar 3. Activity Diagram

Berdasarkan Gambar 3. *Activity Diagram* yang diusulkan terdapat :

- a. 1 *Initial Node*, objek yang diawali.
- b. 14 *Action, state* dari sistem yang mencerminkan eksekusi dari suatu aksi
- c. 1 *Join Node*
- d. *Activity Final State*, objek yang di akhiri.

Tampilan Website

a. Menu halaman depan



Gambar 4. Tampilan Halaman Home

Pada tampilan home ini pengunjung dapat melihat sambutan selamat datang, form login kuisi, tanggal saat mengunjungi, dan ucapan.

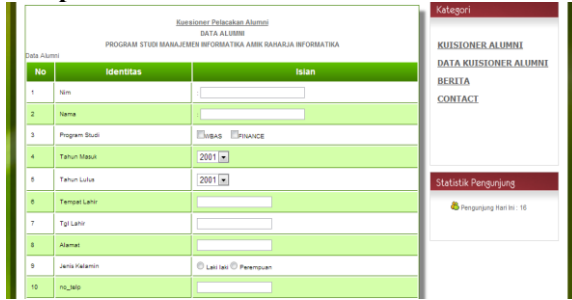
b. Tampilan Halaman Profil KA



Gambar 5. Tampilan Halaman Profil KA

Pada gambar 5 menampilkan profile dan dapat melihat visi, misi dan menu-menu yang ada.

c. Tampilan Kuisisioner Alumni



Gambar 6. Tampilan Halaman Kuisisioner

Pada tampilan kuisisioner alumni, lulusan dari jurusan KA dapat menginput profile diri mahasiswa serta pekerjaan dan jabatan yang sudah didapat. Serta dapat mengisi informasi selama kuliah di Jurusan AK DIII.

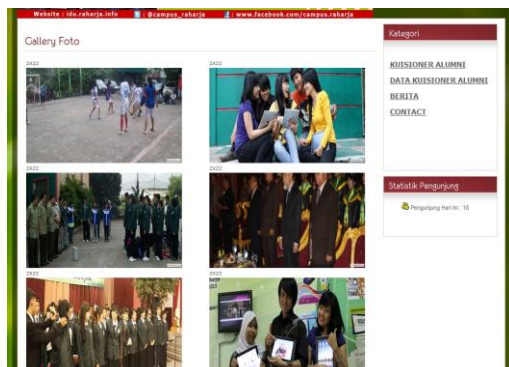
d. Tampilan Halaman Data alumni



Gambar 7. Tampilan Halaman Pengumuman

Pada tampilan data kuisisioner, alumni dapat melihat hasil tampilan yang sudah diinput.

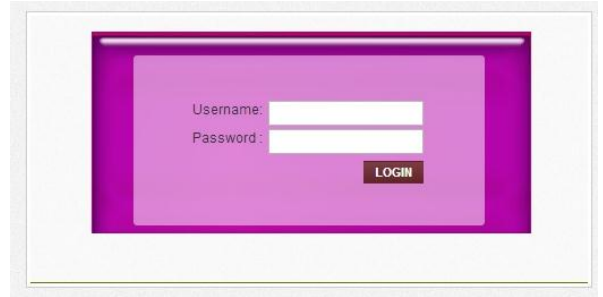
e. Tampilan Halaman Galeri



Gambar 8. Tampilan Halaman Galeri

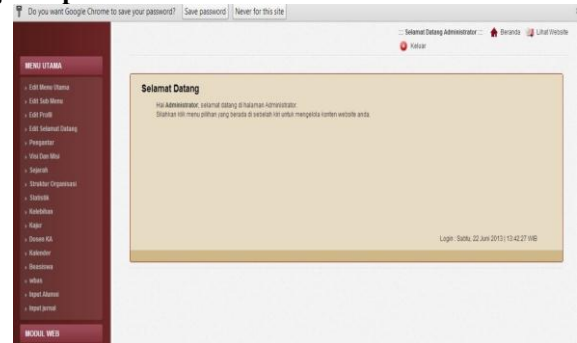
Pada tampilan galeri ini pengunjung dapat melihat album yang didalamnya terdapat foto-foto yang telah di upload oleh Admin.

f. Tampilan Halaman Login Admin



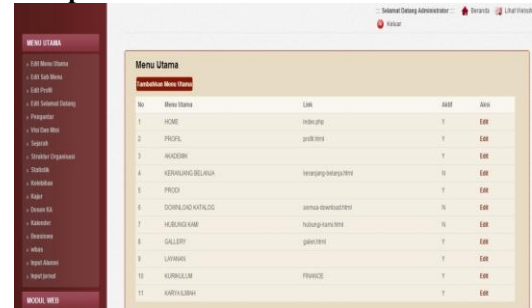
Gambar 9. Tampilan Halaman Login Admin
 Tampilan halaman login, admin dapat mengupdate informasi setelah login.

g. Tampilan Halaman Menu Admin



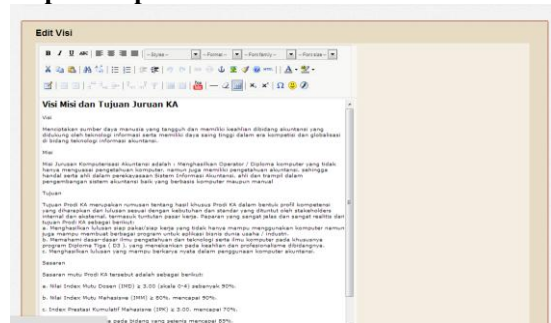
Gambar 10. Tampilan Halaman Selamat datang
 Tampilan halaman setelah login admin berhasil masuk dalam menu area admin.

h. Tampilan Untuk Menambah Menu



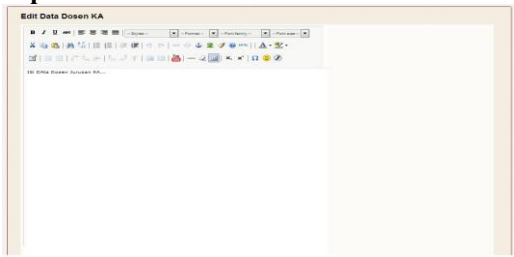
Gambar 11. Tampilan Halaman Tambah Menu
 Admin dapat menambah dan menambah menu untuk tampilan web KA sesuai dengan kebutuhan admin.

j. Tampilan Input Visi Misi



Gambar 12. Tampilan Mengisi Visi Misi KA
 Tampilan halaman admin meninput, edit, hapus visi misi jurusan KA.

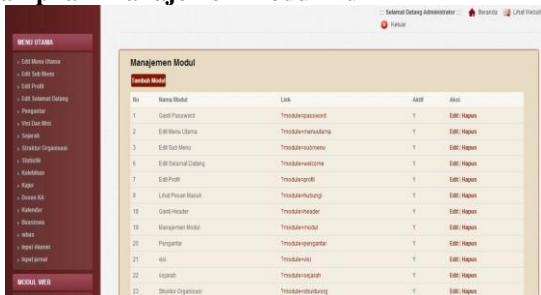
k. Tampilan Edit Dosen



Gambar 13. Tampilan Menu edit dosen

Pada Gambar 13 menampilkan edit untuk data dosen yang masih aktif dalam prodi DIII Komputer Akuntansi

l. Tampilan Manajemen Modul Admin



Gambar 14. Tampilan Ubah Password Admin

Admin dapat menghapus dan menambah link jika sesuai dengan kebutuhan dan dapat menonaktifkan data modul yang ada.

3. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Rancangan yang dilakukan oleh penulis mengenai Disain Perancangan Sistem Informasi Website Jurusan Komputerisasi Akuntansi DIII pada Perguruan Tinggi Raharja, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam Jurusan Komputerisasi Akuntansi DIII penyampaian informasi seputar jurusan sudah memiliki website tersendiri dimana dapat mengelolah data informasi Lulusan, baik informasi seputar kampus.
2. Sistem Informasi Website Jurusan Komputerisasi Akuntansi yang di buat sudah berjalan dengan baik . Website jurusan ini merupakan media informasi guna mempermudah sistem informasi mahasiswa/i serta alumni Perguruan Tinggi Raharja Jurusan Komuterisasi Akuntansi D III dapat mengetahui. Dan sebagai tempat untuk mengelolah data lulusan mahasiswa , sehingga pada saat data di butuhkan untuk keperluan informasi atau Akreditasi Jurusan dapat di tampilkan pada website tersebut.
3. Setelah dibuatkan website Jurusan Komputerisasi Akuntansi D III di Perguruan Tinggi Raharja sudah dapat memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan para mahasiswa/I dan alumni Jurusan KA D III. Konsep *web* jurusan ini merupakan sebuah upaya dalam meningkatkan media informasi dan

promosi Konsentrasi pada jurusan KA dan pelacakan alumni jurusan KA DIII, guna mengefektifkan, menambah serta melengkapi media yang sudah ada sebelumnya. Serta sebagai wadah untuk membuat Quisioner untuk mahasiswa baik yang mahasiswa aktif maupun untuk alumni dapat mengisi. Hasil dari Quisioner yang di ambil dari website tersebut akan menjadi landasan mengukur mutu pada Jurusan KA D III.

Daftar Pustaka

- [1] Hartono,. “SPSS 16, 0 Analisis Data Statistika dan Penelitian”, Yogyakarta Jogiyanto, H.M. 1988. Pengenalan Komputer, Dasar Ilmu Komputer, Pemograman, Sistem Informasi, dan Intelegensi Buanan. Yogyakarta, 2008
- [2] Davis, Gordon B. “ Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen”. 2008
- [3] Yogiyanto, “Sistem Informasi Berbasis Komputer” , Penerbit BPF, Yogyakarta , 2008
- [4] Adi Nugroho, “Analisa dan Perancangan Sistem Informasi dengan metologi”. Yudistira. Bandung, 2008
- [5] Agus Mulyanto “Sistem Informasi Konsep Dan Aplikasi” . Penerbit Pustaka Pelajar. Yogyakarta, 2009
- [6] Meller Randy, “Pengembangan Sistem Informasi, Informatika”, Jakarta, 2008
- [7] Kusriani , Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Dengan Visual Basis dan Microsoft SQL Server , Penerbit : Andi, 2007
- [8] Henderi. Analisis And Design With Unified Modeling Languange (UML). STMIK Raharja , Tangerang, 2007

Biodata Penulis

Rusdiana Dewi, mahasiswa tingkat akhir Jurusan Sistem Informasi, Pada STMIK RAHARJA yang sedang menempuh skripsi.

Indah Pusphitasari, mahasiswa tingkat akhir Jurusan Sistem Informasi, pada STMIK RAHARJA yang sedang menempuh skripsi.

Muhamad Imam abu yazid, mahasiswa tingkat akhir Sistem Informasi, Informatika pada STMIK RAHARJA yang sedang menempuh skripsi.